

## ABSTRAK

**Rosramadhana, Pemanfaatan Jaringan Politik Calon Dan Anggota DPD ( Dewan Perwakilan Daerah ) Untuk Meraih Kemenangan Dalam Pemilihan Umum Di Sumatera Utara. Program Studi Antropologi Sosial. Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan. Agustus 2005.**

Penelitian ini menganalisis jaringan politik calon dan anggota DPD pada pemilihan umum tahun 2004 di Sumatera Utara. Seperti diketahui pesta demokrasi pemilihan umum pada tanggal 5 April 2004 sangat berbeda dengan pemilu sebelumnya. Adapun perbedaannya adalah pada pemilu 1955 sampai dengan 1999 partai politik merupakan kendaraan elit politik untuk duduk di lembaga legislatif dan eksekutif. Sedangkan pada pemilu 2004 sistem yang digunakan dalam pemilu adalah proporsional terbuka yaitu rakyat langsung memilih wakil-wakilnya untuk duduk di lembaga legislatif (DPR) melalui partai politik. Selain itu, pada pemilu 2004 rakyat juga memilih langsung anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah) sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2003 dengan tujuan memperjuangkan aspirasi rakyat maupun kepentingan daerah berdasarkan perorangan artinya bukan melalui kendaraan partai politik.

Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian dan analisis lebih jauh tentang jaringan politik calon dan anggota DPD pada pemilu 2004. Adapun yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pemanfaatan jaringan politik calon dan anggota DPD untuk meraih dukungan berdasarkan hubungan kekerabatan. (2) Sejauhmana peranan agama didalam jaringan politik yang dilakukan calon dan anggota DPD tersebut. (3) Sejauhmana usaha yang dilakukan calon dan anggota DPD untuk mensosialisasikan diri dengan melibatkan Tim Sukses mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai analisis jaringan. Adapun obyek penelitian ini adalah anggota DPD yang berhasil dan yang tidak berhasil duduk di lembaga negara. Sampel penelitian digunakan adalah Purposive Sampling (Teknik Sampling Bertujuan) yang diambil sebagian dari mereka yang terlibat langsung dengan masalah dan tujuan penelitian. Tahap penelitian ini langsung dimulai dari interview (wawancara dengan informan) antar lain calon yang berhasil dan yang belum berhasil menjadi anggota Dewan Perwakilan Daerah. Kemudian untuk mendapatkan kejelasan data-data dilakukan studi dokumen dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa jaringan politik calon dan anggota DPD ini dilakukan melalui strategi yang berbeda yaitu calon anggota DPD yang gagal pada umumnya melakukan sosialisasi diri kepada masyarakat tidak banyak melibatkan Tim Sukses (TS), selain itu cara yang digunakan dalam pengumpulan dukungan suara hanya sebatas sosialisasi politik, partisipasi politik dan komunikasi politik kepada masyarakat umum. Berbeda halnya dengan anggota DPD yang berhasil. Langkah yang dilakukan dalam menjaring dukungan rakyat pada umumnya melibatkan Tim Sukses (TS) yang benar-benar solid dalam memperjuangkan mereka. Selain itu, strategi yang digunakan dalam proses pendudukan suara juga sangat terorganisir seperti sosialisasi politik, partisipasi politik, komunikasi politik, dan rekrutmen politik yang dibantu oleh Tim Sukses mereka masing-masing baik di tingkat Propinsi sampai ke Daerah Kabupaten/Kota. Disamping itu jaringan politik anggota DPD yang berhasil ini tidak hanya melibatkan masyarakat umum namun organisasi-organisasi politik dan keagamaan ikut berperan dalam mendukung anggota DPD yang berhasil tersebut.

## ABSTRACT

**Rosramadhana, The using of political network candidate and Regional Representative Council (DPD) members to get a win in general election in North Sumatra. Social Anthropology Study Program. Post Graduation Program of State University of Medan. August 2005.**

This research analyses political network candidate and DPD members in the 2004 general election in North Sumatra. In fact, that democracy party of general election on 5 April 2004 is very different with the previous election. The difference both of them are, in the 1955 general election until 1999 shows that the political party is a tool of political elite to sit in legislative and executive institution. Meanwhile, in the 2004 it use an open proportional system, it means that peoples elected their representative directly to sit in the house representatives should be through political party. Beside, in the 2004 general election, the people also elected DPD member directly according to Indonesian Republic law No. 12/2003 with aim to fight the people's aspiration and region base on person. It means that general election is not through political party.

Therefore, it needs to examination and analyses more about political network candidate and DPD members in the 2004 general election. There are a few problems to be a main problem in this research. Firstly, how the using political network candidate and DPD member. Secondly, how far the role of region in political network who's done by candidate and DPD members. Thirdly, what the effort was done candidate and DPD member to socialization their self with involve their success team.

This research use a qualitative approach with analyses net. The object of it, is DPD members who success or not sit in the state institution. The research sampling is purposive sampling, which taken from them who involve directly with the case and purpose of research. The step of this research is began from interview with informants of DPD member. Then, to get a complete data the writer do a document study with collect some data from General Election Commission.

As the result from research get that the political network candidate and DPD member use a different strategy, namely, in fact, candidate and DPD member who fail do socialization their self to the public doesn't involve a lot of their success team. Furthermore, the way is used to collect the vote just a political socialization, political participation, and political communication to the public. Meanwhile, DPD member who win in election involve their success team who really solid to get a vote of the public. Beside that, the strategy which used in setting vote up process is very organize such as political socialization, political participation, political communication and political recruitment which help by their success team even in province until regency city. Beside that, the political network DPD member who success not only involve the public but also political and region organization has a role in support them